BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Muhammadiyah Golokan

Perencanaan kurikulum di SLB Muhammadiyah Golokan Sidayu Gresik dilakukan sebelum tahun ajaran baru yang diawali dengan pembentukan tim pengembang kurikulum yang kemudian melakukan berbagai aktivitas pengembangan kurikulum dengan memperhatikan acuan konseptual, prinsip pengembangan dan prosedur operasional. Tahap pengembangan kurikukulum meliputi: (1) penyusunan draf berdasarkan analisis konteks; (2) review, revisi dan finalisasi; (3) pengesahan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Dalam melakukan perencanaan kurikulum, pendidik di SLB Muhammadiyah melakukan asesmen diagnostik yang terdiri dari asesmen akademik, asesmen non-akademik dan asesmen perkembangan.

2. Pelaksanaan kurikulum pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Muhammadiyah Golokan

Pelaksanaan kurikulum anak berkebutuhan khusus dilaksanakan setiap tahun dimana pendidik mengacu pada kurikulum. Para pendidik di SLB Muhammadiyah menyusun dan melaksanakan kurikulum setelah melakukan identifikasi dan asesmen. Pendekatan pembelajaran di SLB

Muhammadiyah Golokan Sidayu Gresik dilakukan secara individual, dengan menggunakan teknik dan metode yang disesuikan dengan kebutuhan dari peserta didik. Model kurikulum yag digunakan adalah duplikasi kurikulum dan modifikasi kurikulum. Sedangkan model pengembangan kurikulum menggunakan model kurikulum reguler dengan modifikasi dan model kurikulum program pendidikan individual (PPI).

3. Evaluasi kurikulum pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Muhammadiyah Golokan

Kegiatan evaluasi di SLB Muhammadiyah Golokan Gresik dibagi menjadi 2 tingkatan yaitu evaluasi kurikulum dan evaluasi pembelajaran. Evaluasi kurikulum dilakukan peninjauan, pengembangan dan perbaikan kurikulum, sedangkan evaluasi pembelajaran melakukan penilaian dan mengukur kemampuan dan perkembangan ABK. Evaluasi kurikulum dilakukan setiap akhir semester dengan melibatkan semua guru dan pihak lain yang terkait, evaluasi pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah, guru kelas, walimurid, siswa dan pihak lain yang telibat pada setiap akhir pembelajaran di kelas. Bentuk dari evaluasi kurikulum adalah pengecekan RPP, supervisi guru dan audiensi hasil supervisi. Bentuk dari evaluasi pembelajaran adalah penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.

B. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Kepala Sekolah di SLB Muhammadiyah Golokan terus berusaha dan meningkatkan upaya dalam melaksanakan pendidikan ABK dengan cara memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan anak.
2. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang telah dilakukan, alangkah baiknya pendidik di SLB Muhammadiyah Golokan Sidayu Gresik dapat mempertahankan atau meningkatkan kualitas dari manajemen kurikulumnya baik itu dalam perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum maupun evaluasi kurikulum.
3. Untuk meningkatkan kualitas dari pendidikan, hendaknya Pemerintah harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena dengan sumber daya manusia yang baik dapat menghasilkan kualitas pendidikan yang baik pula.